

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP HARGA JUAL
KOPRA DI DESA KATUMBANGAN KECAMATAN
CAMPALAGIAN**

**SUKMA
A0118515**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
TAHUN 2023**




HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:
**Persepsi Masyarakat Terhadap Harga Jual Kopra di Desa Katumbangan
Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar**


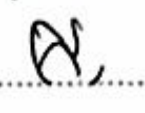
Disusun Oleh :
**SUKMA
A0118515**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Pertanian Dan Kehutanan
Universitas Sulawesi Barat
Pada tanggal dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Arman Amran, SP., MP		22/11/2023
2. Indrastuti, S.TP., M, Si		22/11/2023
3. Andi Werawe Angka, S.Pt., M.Si		21/11/2023

SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ikawati, S.TP., M.Si		21/11/2023
2. Astina, SP., M.Si		21/11/2023

ABSTRAK

SUKMA, Persepsi Masyarakat Terhadap Harga Jual kopra di Desa Katumbangan Kecamatan Campalagian Kabupataen Polewali Mandar. dibimbing oleh IKAWATI dan ASTINA.

Usaha tani kelapa di Desa Katumbangan Kecamatan Campalagian bukan lagi sesuatu yang baru lagi bagi masyarakat, hal ini dipertegas dengan proses pengolahan yang masih konvensional. wilayah ini juga termasuk jauh dari sumber-sumber produksi sehingga harga barang di daerah ini di atas rata-rata nasional. Jika dibandingkan dengan harga beli hasil pertanian yang kurang dari harga rata-rata nasional. Maka keadaan ini cukup menyusahkan masyarakat khususnya pengusaha kopra. Desa Katumbangan dalam mengolah kelapa menjadi Kopra dimulai pertama kali berjalan di tahun 2010. Pada awalnya kopra hitam yang pertama kali di olah oleh masyarakat Desa Katumbangan, tetapi seiring berjalannya waktu nilai jual Kopra hitam dengan tehnik pengasapan menurun dari Kopra putih. Masyarakat Desa Katumbangan mulai beralih ke Kopra putih karna harga kopra putih lebih diatas dibanding kopra hitam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap harga jual Kopra di Desa Katumbangan Kecamatan Campalagian dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi harga jual Kopra di Desa Katumbangan Kecamatan Campalagian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden dengan menggunakan *accidental sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk melihat faktor yang berpengaruh terhadap harga jual kopra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap harga jual kopra secara signifikan dipengaruhi oleh perhatian dan kebutuhan sedangkan sistem nilai yang dianut memiliki pengaruh kurang baik terkait persepsi masyarakat terhadap harga jual kopra. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian (X_1), Kebutuhan (X_2) dan Sistem Nilai Yang Dianut (X_3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga jual (Y).

Kata kunci: Harga Jual, Kopra, Persepsi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Sektor yang memegang peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah sektor perkebunan. Perkebunan yang dimaksud ini adalah kelapa, kelapa merupakan salah satu komoditi yang memiliki nilai jual yang penting bagi petani di Indonesia. Indonesia memiliki luas areal kelapa 3.556.103 (ha) dan menghasilkan produksi sebanyak 2.890.735 (ton) ([www. ditjenbun.pertanian. Go. id](http://www.ditjenbun.pertanian.go.id)). Berdasarkan data tersebut, Indonesia memiliki potensi besar dibidang industri ekspor kelapa (Novita dkk, 2015).

Provinsi Sulawesi Barat merupakan salah satu provinsi sentra penghasil kelapa dalam di Pulau Sulawesi. Kondisi perkembangan luas areal dan produksi kelapa dalam mengikuti perkembangan luas areal dan produksi kelapa dalam nasional. Pada tahun 2021 produksi kelapa di Sulawesi Barat sebesar 3.385.072 ton, dengan luas lahan 3.922.968 ha, dan produktivitas 1.107,67 (badan pusat statistik 2021).

Kabupaten Polewali Mandar adalah salah satu daerah yang terluas dan juga jumlah penduduknya yang tertinggi di Sulawesi Barat. Dengan potensi daerah yang terluas tersebut menjadi penopang untuk kebutuhan SDA untuk membangun SDM yang ada di Polewali Mandar. Komoditas pertanian maupun perkebunannya juga merupakan yang terbesar di Sulawesi Barat. Mulai dari komoditas padi, Kopra dan lain sebagainya. Itulah yang membuat daerah Polewali Mandar memberikan sumbangsih besar untuk anggaran pendapatan belanja daerah Provinsi Sulawesi Barat.

Kecamatan Campalagian salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Pada tahun 2021 luas lahan kelapa di Kecamatan Campalagian seluas 40.435 ha, dengan produksi sebanyak 3.326.06 ton, dan produktivita 82.257 kg/ha. (badan pusat statistik 2021). Salah satu Desa yang ada di Kecamatan Campalagian adalah Desa Katumbangan. Desa Katumbangan rata-rata masyarakatnya berprofesi sebagai pengolah kopra. Usaha tani kelapa di Desa Katumbangan Kecamatan Campalagian bukan lagi sesuatu yang baru lagi bagi

masyarakat, hal ini dipertegas dengan proses pengolahan yang masih konvensional. wilayah ini juga termasuk jauh dari sumber-sumber produksi sehingga harga barang di daerah ini di atas rata-rata nasional. Jika dibandingkan dengan harga beli hasil pertanian yang kurang dari harga rata-rata nasional. Maka keadaan ini cukup menyusahakan masyarakat khususnya pengusaha kopra. Dengan kondisi seperti ini pengusaha Kopra dituntut untuk dapat menggunakan faktor-faktor secara optimal agar dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa masyarakat Desa Katumbangan dalam mengolah kelapa menjadi Kopra dimulai pertama kali berjalan di tahun 2010. Pada awalnya kopra hitam yang pertama kali di olah oleh masyarakat Desa Katumbangan, tetapi seiring berjalannya waktu nilai jual Kopra hitam dengan tehnik pengasapan menurun dari Kopra putih. Masyarakat Desa Katumbangan mulai beralih ke Kopra putih karna harga kopra putih lebih diatas dibanding kopra hitam. Kopra putih ditaksir dalam satu kg Rp. 7000 nilai jualnya. dalam satu karung bisa mencapai 80 kg jadi harga kopra per karungnya mencapai Rp. 560.000.

Teknik pengolahan kopra putih bisa dikatakan mudah karna bisa dikerjakan dikalangan manapun baik orang tua, dewasa, bahkan dibawah umur remaja juga bisa. Dan proses pengolahan kelapa menjadi kopra juga tidak menuntut status, tidak mesti sarjana hanya bergantung pada kesehatan fisik jasmani. Maka masyarakat Desa Katumbangan beralih ke kopra putih sebagian sebagai kegiatan usaha dan menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup namun harga Kopra putih pun kian tidak menentu sehingga berdampak pada penghasilan masyarakat, akibatnya jika stok kelapa di Desa Katumbangan banyak sedangkan harga Kopra turun maka masyarakat mengalami kerugian atau penghasilan berkurang.

Kopra adalah daging buah kelapa yang dikeringkan. Kopra merupakan produk kelapa yang sangat penting, karena kopra merupakan bahan baku pembuatan minyak kelapa. Untuk membuat Kopra yang baik diperlukan kelapa yang telah berumur sekitar 30 hari dan memiliki berat sekitar 3-4 kg. Teknik pengolahan Kopra ada tiga macam, yaitu : Pengeringan dengan sinar matahari, Pengeringan dengan pengarang atau pengasapan di atas api, Pengeringan

menggunakan solar dryer (tenaga panas matahari). Tetapi teknik yang digunakan masyarakat desa katumbangan dalam pengelolaan kopra putih adalah teknik pengeringan dengan sinar matahari.

Pengolahan kopra di katumbangan masih sangat tradisional. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Desa Katumbangan, mengatakan bahwa harga kopra di Desa Katumbangan sering mengalami kenaikan atau penurunan, fluktuasi harga kopra berpengaruh besar dalam pendapatan usaha tani kopra.

Banyak keadaan-keadaan yang terjadi berdampak pada usaha kopra misalnya perubahan harga yang tidak menentu baik bahan mentah kopra maupun harga kopra itu sendiri. Dari keadaan perubahan harga tersebut banyak masyarakat selaku pengusaha kopra merasa terkejut karena kurangnya pendekatan terhadap konsumen atau pengepul tentang harga pasar sehingga mereka para pengusaha minim informasi. Pengusaha kopra merasa bahwa harga kopra yang tidak menentu bisa saja membuat usaha mereka mengalami kerugian tidak hanya kerugian dalam soal materi namun terkadang waktu dan tenaga juga terkuras. Baiknya hal tersebut tidak berlangsung lama sehingga masyarakat mampu menyasiasi keadaan tersebut sehingga usaha kopra mereka tetap berjalan dan mampu membantu kebutuhan ekonomi para pengusaha kopra.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi tentang Persepsi Pasyarakat Terhadap Harga Jual Kopra di Desa Katumbangan Kecamatan Campalagian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap harga jual Kopra di Desa Katumbangan Kecamatan Campalagian?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi harga jual Kopra di Desa Katumbangan Kecamatan Campalagian?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diterapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap harga jual Kopra di Desa Katumbangan kecamatan Campalagian.
2. Faktor- faktor apa yang mempengaruhi harga jual Kopra di Desa Katumbangan Kecamatan Campalagian.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian tersebut di harapkan dapat digunakan sebagai :

1. Memberikan masukan kepada pemerintah dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kinerja industri Kopra yaitu dengan menetapkan kebijakan yang mendukung industri Kopra
2. Sebagai bahan informasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan harga jual Kopra

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan persepsi masyarakat terhadap harga jual kopra. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya dan menurut jawaban responden yang kemudian dilakukan pengujian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan deskriptif persepsi masyarakat terhadap harga jual kopra, hasil yang diperoleh secara signifikan dipengaruhi oleh perhatian dan kebutuhan sedangkan sistem nilai yang dianut memiliki pengaruh kurang baik terhadap persepsi masyarakat terhadap harga jual kopra.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel Perhatian (X_1), Kebutuhan (X_2) dan Sistem Nilai Yang Dianut (X_3) berpengaruh positif terhadap harga jual (Y). Dari hasil pengujian Uji T tersebut dapat diketahui bahwa variabel perhatian (X_1), Kebutuhan (X_2) dan Sistem Nilai Yang Dianut (X_3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan oleh pengusaha kopra yang ada di Desa Katumbangan yang berpacu pada kesimpulan yaitu :

1. Memperluas pemasaran kopra tidak hanya di pedagang pengumpul di Desa tetapi juga sampai ke pengumpul yang ada di luar daerah dan bahkan sampai ke perusahaan dengan cara, mempromosikan produk kopra secara langsung ke pengumpul yang ada di Desa Katumbangan maupun dari luar daerah dan juga bisa melalui online agar dapat meningkatkan pendapatan dari pengusaha kopra itu sendiri.
2. Mempertahankan kondisi usaha kopra yang dijalankan oleh pengusaha kopra yang berada pada diversifikasi artinya menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang agar dapat meningkatkan pendapatan para pengusaha kopra yang ada di Desa Katumbangan dan harus memperhatikan berbagai

ancaman yang ada seperti persaingan yang ketat, bahan baku kelapa yang sulit dan nilai jual kopra yang tiba-tiba turun drastis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Agustini V, Burhan dan Rahman A. (2014) Optimasi Suhu Dan Waktu Pengeringan Kopra Putih dengan Pemanasan Tidak Langsung (Indirect Drying). *Agrointek*, 8(2).
- Amstrong & Kotler. 2012. Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid 1, Alih Bahasa Alexander Sindoro Dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Sulawesi Barat dalam Angka 2022. BPS Provinsi Sulawesi Barat.
- Baso, I. 2017. Persepsi Mahasiswa Tentang Berita Penistaan Agama di Media Sosial Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushukuddin, Filsafat, dan Politik Uin Alauddin Makassar. *Repository.UIN*.
- Baharuddin, I., & Hasan, <.H 2021. Kontribusi Usaha Kelapa Menjadi Kopra Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Gubukusuma Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(7), 288-295.
- Case, K. E., & Fair. 2006. Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro (5th ed.). Jakarta: prenhallindo.
- Darmawan, D. 2017. Pengaruh Kemasan Dan Harga Terhadap Keputusan. *Jurnal Agrimas*.
- Erlianti, Rani. 2021 Analisis Biaya Dan Nilai Tambah Usaha Kopra Di Desa Napa Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah. *Sultra Journal Of Economic And Business*, 2021, 2.2:99-113
- Faizal, HN. 2014. Pengaruh Latar Belakang Petani Beralih Profesi Mata Pencaharian Menjadi Tenaga Kerja Imigran. *Jurnal Unita.ac.id*. 1(2): 15-22.
- Fahroji, 2011. GMP Pembuatan Kopra Tingkat Petani. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau. Indragiri Hilir, Pekanbaru.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hastoko, P. Y., Stevany. 2022. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Menginap di Hotel POP Kelapa Gading. STEIN Jakarta.

- Hasen Dan Mowen (2021), Manajemen Biaya, Buku II, Terjemahan Benyamin Molan, Selemba Empat, Jakarta
- Hutapea, 2016. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Pemilihan Profesi (Studi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Akuntansi di Perguruan Tinggi di Medan Sumatera Utara. *Visi Journal*. 24(3): 19-22.
- Heryanto, 2014. Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Diy.eprints@UNY.
- Iksan, & Ishak. 2010. Akuntansi Keprilakuan. Salemba Empat. Jakarta.
- Jouke, A. P., Dumais, J. N. K. Melsje, Y. M. 2020. Persepsi Pemuda Terhadap Kegiatan Usahatani Kelapa di Desa Kauditan II Kecamatan Kauditan. *Agri-Sosial Ekonomi Unsrat*.
- Jalaluddin, R. 2015. Psikologi Komunikasi. PT Rosda Karya Offset. Bandung
- Mihel T. 2020. Persepsi Masyarakat Terhadap Harga Jual Kopra Di Desa Lorwembun Kecamatan Kormomolin Kepulauan Tanimbar. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumlaki*.
- Malihatini, H. 2012. Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang Tentang Blog sebagai Media Dakwah. *Skripsi*.
- Mulyana., D. 2015. *Ilmu Komunikasi*. Pt Rosda Karya Offset. Bandung.
- Mansyur, MT. 2017. Hubungan Persepsi Mahasiswa dengan Minat Terhadap Profesi Petani (Kasus Mahasiswa Jurusan Agribisnis Universitas Siliwangi Angkatan 2017) (Thesis.) Universitas Siliwangi.
- Neeke, M. A., & Alimuddin Laapo, H. (2015). analisis pendapatan dan nilai tambah kelapa menjadi kopra di Desa Bolubung Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan (Doctoral dissertation, Tadulako University). Di Langara, i.n.d.a.h pengetahuan tradisional pembuat kopra.
- Sutha, DW. 2019. Biostatistika. Media Nusa Kreatif: Malang.
- Sugiono, & Susanto. 2015. Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel. CV Alfabeta. Bandung.
- Sunjoyo, Carolina, V. Magdalena, N. Kurniawan, A. 2013. Aplikasi SPSS untuk Smart Riset. Alfabeta. Bandung.
- Thoha, M. 2010. Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Rajawali pres. Jakarta.

Wulandari, Siti Abir. 2018. “Kontribusi Pendapatan Usaha Kopra Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur” dalam Jurnal Media Agribisnis, Volume 3, Nomor 2. Halaman 83—89.

Warisno. 2013. Budidaya Kelapa Genjah. Kanisius. Yogyakarta.

Walgito, B. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Penerbit Andi. Yogyakarta.